

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Ingrid dan Yuhong (2004), melakukan penelitian mengenai short term memory. Pada penelitian ini dilakukan observasi mengenai pengaruh performansi short term memory antara yang dilatih dengan yang tidak dilatih. Penelitian ini menggunakan dua kelompok partisipan, 6 partisipan yang tidak dilatih memory-nya dan 6 partisipan yang sebelum penelitian telah dilatih memory-nya. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah tidak adanya perbedaan performansi short term memory antara partisipan yang telah dilatih memory-nya dengan partisipan yang tidak dilatih.

Robert, Jane, dan Nickloai (2007), melakukan penelitian mengenai pengaruh umur terhadap performansi memory. Pada penelitian ini dilakukan penelitian pada kelompok umur, yaitu untuk partisipan tua berumur 63-80 tahun dan partisipan muda berumur 18-25 tahun. Partisipan diuji dengan tayangan DVD berupa gambar dan suara. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah adanya perbedaan performansi memory karena faktor umur. Kelompok umur muda memiliki performansi memory yang lebih baik dibandingkan kelompok umur tua.

Ayu (2009), melakukan penelitian analisis pengaruh lingkungan fisik terhadap performansi short term memory. Lingkungan fisik tersebut adalah temperatur, pencahayaan, dan kebisingan. Penelitian ini menggunakan software memory test berbentuk visual display. Pada penelitian ini performansi short term memory diukur

dari jumlah kesalahan digit angka yang dilakukan dan waktu reaksi pemanggilan ingatan kembali (recall). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan ANOVA.

## **2.2. Sifat Khusus Penelitian Saat ini**

Penelitian yang sekarang dilakukan untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan fisik terhadap short term memory manusia untuk informasi auditory. Kondisi lingkungan fisik yang dianalisis yaitu suhu, pencahayaan, dan kebisingan. Pada penelitian ini menggunakan rekaman suara untuk menyebutkan deretan angka yang tersusun secara acak dan tidak memiliki pola khusus. Pada penelitian ini pengaruh kondisi lingkungan terhadap short term memory untuk informasi auditory diukur dari pertama kali responden melakukan kesalahan dalam menyebutkan kembali deretan angka acak yang diujikan dan untuk pengolahan data menggunakan uji kenormalan data dan uji Kruskal-Wallis.

Tabel 2.1. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Peneliti	Responden	Tujuan	Metode
1	Inggrid dan Yuhong (2004)	6 partisipan tidak dilatih dan 6 partisipan yang dilatih	mengetahui pengaruh pelatihan memory terhadap performansi short term memory	Uji ANOVA
2	Robert, Jane, dan Nickolai (2007)	Partisipan tua berumur 63-80 tahun dan partisipan muda berumur 18-25 tahun	mengetahui pengaruh umur pada performansi memory	Uji ANOVA
3	Ayu (2009)	Mahasiswi Teknik Industri UAJY	Mengetahui pengaruh suhu, pencahayaan, dan kebisingan terhadap performansi short term memory menggunakan software memory test (Visual Display)	Uji Kenormalan Data, Uji Homogenitas, Uji ANOVA
4	Sekarang	Mahasiswi Teknik Industri UAJY	Mengetahui pengaruh suhu, pencahayaan, dan kebisingan terhadap short term memory untuk informasi auditory (Auditory Display)	Uji Kenormalan Data, Uji Kruskal-Wallis